

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang pesat, sesuai dengan kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Teknologi dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti adanya laptop, televisi, radio, komputer dan perangkat elektronik lainnya. Teknologi telah berkembang menjadi sangat penting untuk kehidupan modern saat ini. Kemajuan ilmu teknologi telah menghasilkan perangkat teknologi yang bermanfaat untuk memperoleh informasi dan komunikasi manusia.

Dampak perkembangan teknologi saat ini menyebabkan timbulnya alat-alat elektronik yang mampu memudahkan pekerjaan manusia dan dengan mudahnya memperoleh informasi. Jika pada umumnya barang elektronik digunakan untuk memperoleh informasi dan memenuhi kebutuhan rumah tangga, berbeda dengan elektronik yang digunakan di bidang pengelolaan administrasi di perusahaan, pada bidang pengelolaan administrasi di perusahaan yang sebelumnya menggunakan peralatan dan sistem manual, kini sudah mulai diganti dengan menggunakan peralatan dan sistem elektronik yang sudah terkomputerisasi.

Persediaan menurut Herjanto (2020:2-3) mengemukakan bahwa persediaan adalah bahan baku atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin.

Oleh karena itu dalam dunia bisnis pengelolaan stok barang merupakan hal yang krusial dan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan Perusahaan. Stok barang yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan masalah seperti kerugian finansial kekurangan persediaan atau bahkan kelebihan persediaan yang berlebihan.

Toko aksesoris handphone Dinda ACC Palembang merupakan toko yang menjual berbagai aksesoris tambahan untuk handphone, yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Tangga Takat, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Toko ini menjual berbagai macam perlengkapan handphone seperti *casing*, *charger*, *earphone*, dan produk lainnya. Berikut adalah tabel data persediaan selama 3 bulan terakhir :

Tabel 4.1
Data Persediaan Selama tiga bulan Terakhir

Bulan	Januari	Februari	Maret
Persediaan awal	2500 buah	1920 buah	2287 buah
Barang masuk	800 buah	1200 buah	3000 buah
Barang keluar	1380 buah	833 buah	2837 buah
Total persediaan	1920 buah	2287 buah	2480 buah

Sumber : Toko aksesoris Dinda Acc, 2024

Berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik toko, pengelolaan persediaan pada toko aksesoris handphone Dinda ACC Palembang masih dilakukan secara manual atau menggunakan lembar kerja Excel yang sederhana. Metode ini cenderung rentan terhadap kesalahan manusia, sulit dilacak, dan memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, pengelolaan yang manual juga menyulitkan dalam menganalisis persediaan barang dan mengambil keputusan yang tepat ketika barang sudah tidak ada lagi persediaan di Gudang.

Semakin baik penanganan dalam pengelolaan persediaan barang maka akan dapat memperlancar aktivitas persediaan barang dan penjualan perusahaan tersebut. Manfaat dalam perkembangan teknologi dalam pengelolaan persediaan barang dapat dilakukan dengan cepat dan efisiensi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional Perusahaan dengan cara merancang aplikasi persediaan barang.

Salah satu perangkat yang sering digunakan dalam pengolahan database persediaan adalah Microsoft Access. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan database adalah Microsoft Access yang digunakan untuk mengelola database yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada (Microsoft 365, 2023).

Dengan adanya program tersebut diharapkan bisa meningkatkan kinerja pengelolaan persediaan barang di perusahaan tersebut. Pengolahan persediaan barang baik barang masuk dan barang keluar perlahan akan beralih dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data supaya lebih optimal sehingga pengolahannya dapat dilakukan dengan lebih efisien dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu dilakukan perancangan tentang Aplikasi Pengelola Persediaan Barang yang di harapkan dapat mempermudah dalam mempercepat proses pengelolaan stok barang lenih mudah dan efisien. Untuk mewujudkan Solusi tersebut penulis bermaksud ingin membuat suatu Aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan Judul *“Perancangan Aplikasi pengelolaan persediaan barang menggunakan Microsoft Access 2016 pada toko accesoris handphone dinda acc Palembang”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yang dapat di angkat dalam proposal laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana merancang Aplikasi pengelolaan persediaan barang pada toko accesoris handphone Dinda Acc Palembang sehinga memudahkan dalam meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan, serta mencapai performa bisnis yang lebih baik?
2. Bagaimana penerapan aplikasi pengelolaan stok barang pada toko accesoris handphone Dinda Acc Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini akan berfokus pada perancangan dan implementasi aplikasi pengelolaan stok barang masuk dan barang keluar menggunakan Microsoft Access 2016 pada toko aksesoris Dinda Acc Palembang.

1.3.2 Batasan Masalah

Penulisan Laporan Akhir ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Aplikasi akan dikembangkan yang mencakup fungsi dasar yang meliputi pencatatan barang masuk, barang keluar, dan penyesuaian persediaan.
2. Aplikasi akan dikembangkan menggunakan Microsoft Access sebagai basis datanya dengan mengacu pada persediaan barang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai penulis dari penulisan Laporan Akhir ini, adalah merancang dan mengembangkan aplikasi pengelolaan barang masuk dan keluar pada Toko Aksessoriness Dinda Acc Palembang Menggunakan Microsoft Access 2016 guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola persediaan barang, serta mempermudah proses pencatatan, pemantauan stok, dan pengadaan barang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat bagi Penulis

1. Penulis akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan aplikasi pengelolaan persediaan menggunakan Microsoft Access 2016.

2. Penulis akan memperluas pemahaman tentang pengelolaan persediaan dalam konteks toko aksesoris handphone.

1.4.2.2 Manfaat bagi Perusahaan (Toko Aksesoris Handphone Dinda Acc Palembang)

1. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan persediaan barang masuk dan barang keluar.
2. Memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap stok barang dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengadaan barang.

1.4.2.3 Manfaat bagi Akademik

1. Memberikan contoh konkret penerapan teknologi dalam pengelolaan persediaan barang
2. Penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi mahasiswa, dan peneliti di bidang tertentu untuk mengembangkan solusi serupa. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang penggunaan Microsoft Access 2016 dalam pengelolaan database bisnis.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Aksesoris Handphone Dinda Acc Palembang yang beralamatkan di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Tangga Takat, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dalam penulisan laporan akhir ini yaitu sebagai berikut:

1.5.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.. Dalam hal ini penulis memperoleh data primer dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung mengenai pengelolaan barang pada toko aksesoris handphone Dinda ACC Palembang.

1.5.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194) Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Dalam hal ini penulis memperoleh data sekunder dari dokumen yang berasal dari tempat objek penelitian yaitu toko aksesoris handphone Dinda ACC Palembang serta literatur seperti jurnal dan artikel yang relevan dengan topik penelitian serta penelitian terdahulu.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar dapat menyelesaikan masalah yang ada. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain:

1.5.3.1 Riset Lapangan

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan informasi langsung pada Toko Dinda Acc Teknik pengumpulan data riset lapangan yang penulis gunakan yaitu,

wawancara langsung. Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam hal ini penulis mewawancarai owner atau pemilik Toko Aksesoris Handphone Dinda Acc Palembang.

1.5.3.2 Studi Kepustakaan

Penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui referensi dapat berupa jurnal, buku, internet maupun sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

1.5.3.3 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain (Sugiyono, 2018:50). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono: 2022) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Adapun untuk analisis data yang digunakan yaitu:

1.5.4.1 Metode Kualitatif Deskriptif

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif analitis dan pengembangan, yaitu suatu metode penelitian yang berfokus pada pemecahan masalah aktual dengan mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas

objek yang diteliti dan hasil perancangan aplikasi sistem informasi pengelolaan barang berdasarkan kebutuhan perusahaan yang dapat digunakan untuk mencatat keseluruhan persediaan serta pengeluaran barang pada perusahaan secara efektif dan efisien.

1.5.4.2 Perancangan

Perancangan aplikasi adalah proses kreatif untuk mendefinisikan dan menggambarkan bagaimana aplikasi akan bekerja, termasuk struktur data, algoritma, antarmuka pengguna, dan arsitektur aplikasi. Perancangan aplikasi yang baik akan membantu pengembang dalam membangun aplikasi yang berkualitas, mudah digunakan, dan memenuhi kebutuhan pengguna Humaidi (2023). Dalam hal ini penulis akan melakukan perancangan sistem pengelolaan barang menggunakan Microsoft Access 2016.